

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penulisan tesis ini digunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu riset yang dilakukan di kancah atau medan terjadinya gejala-gejala. Penelitian yang dilakukan ini adalah penelitian lapangan yang pada hakikinya merupakan metode untuk menemukan secara khusus dari realitas yang tengah terjadi di tengah masyarakat. Mengingat tujuan penelitian ini untuk mencari dan menganalisis permasalahan mengenai *Outsourcing* maka metode penelitian ini adalah penelitian terapan. Menurut Suharsimi Arikunto, penelitian yang bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah kehidupan praktis.

Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti obyek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan *triangulasi*, analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi². Dalam hal ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif karena penelitian, yakni analisis kesejahteraan karyawan *outsourcing* merupakan masalah yang kompleks, penuh makna dan bersifat interaktif.

B. Obyek dan Subyek Penelitian

Menurut Husen pengertian objek penelitian adalah sebagai berikut:³

“Objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian. Juga dimana dan kapan penelitian dilakukan, bisa juga ditambahkan dengan hal-hal lain jika dianggap perlu.”

Sedangkan subyek menurut Suharsimi Arikunto adalah:⁴

¹ Jujun S. Suriasumantri, (dalam Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, Alfabeta, 2009, hlm 8)

² Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, Alfabeta, 2009, hlm.14.

³ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Erlangga, Jakarta, 2005, hlm. 303.

benda, hal, atau tempat data untuk variabel penelitian melekat dan dipermasalahkan disebut dengan subyek.”

Jadi obyek dalam penelitian ini adalah dimensi-dimensi kesejahteraan yang melekat pada subyek penelitian yaitu karyawan *outsourcing* PT Spirit Krida Indonesia Kudus.

PT Spirit Krida Indonesia, yaitu sebuah perusahaan yang bergerak dibidang penyedia pelayanan jasa *Cleaning Service* dan *Security*. Sesuai Visi dan Misi Perusahaan, yakni membuka lapangan kerja SDM *outsourcing* dalam bidang *Cleaning Service* dan *Security* secara profesional serta untuk merangkum perusahaan atau lembaga yang ingin menggunakan jasa *Cleaning Service* dan *Security* di seluruh wilayah kabupaten Kudus. Maka perusahaan ini pun melakukan kerja sama antara lain dengan instansi pemerintah di Kudus, termasuk salah satu lembaga pendidikan tinggi di kota Kudus sebagai *User* sekitar 5 tahun yang lalu dengan jumlah karyawan sebanyak kurang lebih 50 orang yang dibekerkakan sebagai tenaga *Cleaning Service* di lembaga tersebut.⁵

Adapun alasan penulis memilih PT Spirit Krida Indonesia sebagai objek penelitian karena beberapa pertimbangan antara lain PT Spirit Krida Indonesia disamping bekerja sama dengan instansi pemerintahan dalam bidang penyedia jasa *outsourcing*, PT Spirit Krida Indonesia juga bekerja sama dengan salah satu lembaga pendidikan tinggi di kota Kudus. Maka diharapkan penulis hasil penelitian ini bisa jadi bermanfaat bagi instansi pemerintahan maupun lembaga pendidikan tersebut maupun yang lainnya.

C. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, instrumen utamanya adalah peneliti sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, mungkin akan dikembangkan instrumen sederhana yang diharapkan dapat digunakan untuk

⁴ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Rineka Cipta, Jakarta, 1998, hlm.116.

⁵ Hasil wawancara dengan Personalia PT Spirit Krida Indonesia, Bpk Sunarto, Sabtu 11 April 2015, di kantor PT Spirit Krida Indonesia.

menjaring data yang lebih luas, dan mempertajam serta melengkapi data hasil pengamatan dan observasi.⁶

D. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: data kualitatif, yaitu data yang berupa pernyataan responden dan pertanyaan yang diberikan dalam bentuk kuisioner.

Sumber data dalam penelitian ini dipilih menjadi dua. Pertama sumber data primer. Untuk data primer diambil dari wawancara dengan karyawan atau manajemen *outsourcing* PT Spirit Krida Indonesia.

Sedangkan sumber data kedua adalah sumber data sekunder, yaitu sumber data yang diperoleh dari *observasi* dan dokumen yang berasal dari *outsourcing* PT Spirit Krida Indonesia.

Dalam tulisan ini penulis dalam memilih informan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.⁷ Dalam hal ini penulis memilih orang yang mempunyai otoritas terkait dengan PT Spirit Krida Indonesia sebagai penyedia jasa *outsourcing* hal tersebut dapat diharapkan bisa membuka pintu bagi penulis untuk bisa menjelajah lebih jauh kedalam obyek yang diteliti. Selanjutnya penulis menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data, yang pada awalnya jumlah sampel yang diambil menjadi besar hal itu dikarenakan dari jumlah yang sedikit tersebut belum mampu memberikan data yang lengkap, maka mencari orang lain lagi yang dapat digunakan sebagai sumber data.⁸

E. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis dengan memperhatikan penggarisan yang telah ditentukan. Hal ini dimaksudkan untuk

⁶ *Ibid*, hlm.399.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis.Op.Cit*, hlm.392.

⁸ *Ibid*.

menghindari data yang tidak terpakai karena jauhnya informasi yang diperoleh dengan keperluannya.⁹ Metode yang digunakan dalam penelitian ini meliputi :

a. Metode observasi

Metode observasi atau pengamatan digunakan dalam rangka mengumpulkan data dalam suatu penelitian, merupakan hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya sesuatu rangsangan tertentu yang diinginkan atau suatu studi yang disengaja dan sistematis tentang keadaan atau fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan mengamati dan mencatat.¹⁰

Metode ini digunakan untuk melaksanakan secara langsung masalah-masalah yang harus diungkapkan dalam penulisan tesis tentang analisis kesejahteraan karyawan outsourcing PT Spirit Kudus Indonesia perspektif ekonomi Islam.

b. Metode Interview

Metode wawancara yaitu metode pengumpulan data dengan jalan mengadakan tanya jawab sepihak dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian. Dan pada umumnya dua orang atau lebih hadir secara fisik dalam proses tanya jawab tersebut.¹¹ Dalam hal ini peneliti menggunakan bentuk bebas terpinpin dan ditujukan kepada informan untuk meminta jawaban secara langsung kepada Karyawan outsourcing PT Spirit Kudus Indonesia untuk memperoleh data yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti.

c. Panduan Interview

Easteberg dalam sugiyono mengemukakan beberapa macam wawancara, yaitu wawancara terstruktur, semi terstruktur, dan tidak terstruktur.¹²

⁹ Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta, 1997, hlm. 38.

¹⁰ Mardalis, *Metode Penelitian; Suatu Pendekatan Proposal*, Aksara, Jakarta, 1999, hlm.63.

¹¹ Koentjaraningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, Gramedia, Jakarta, 2007, hlm..215.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis, Op.cit*, hal.412.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan wawancara terstruktur dimana penulis telah menyiapkan pertanyaan kepada responden berupa pertanyaan yang sudah disiapkan beserta alat pendukungnya, waktunya dijadwalkan dengan pasti dengan narasumber, disamping itu penulis juga menggunakan wawancara semi terstruktur untuk lebih mengetahui permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide – idenya. Selain dua pola di atas penulis juga menggunakan tehnik wawancara tidak terstruktur dimana penulis mengemukakan pertanyaan pada narasumber secara garis besar yang biasa dilakukan setiap ada pertemuan dengan seluruh pihak manajemen. secara garis besar pertanyaan yang diajukan berupa bagaimana meningkatkan program kesejahteraan karyawan dengan peningkatan program kesejahteraan diharapkan dapat meningkatkan *turnover*, serta meningkatkan kepuasan dan loyalitas karyawan.

F. Uji Keabsahan Data

Dalam pengujian keabsahan data, metode penelitian kualitatif menggunakan istilah yang berbeda dengan penelitian kuantitatif. Dalam teori metode penelitian disebutkan bahwa uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reabilitas), dan *confirmability* (objektivitas).

Dalam penelitian kali ini untuk melakukan uji kredibilitas data peneliti menggunakan metode Triangulasi. William Wiersma mengatakan “*Triangulation is a qualitative cross-validation. It assesses the sufficiency of the data according to the convergence of multiple data sources or multiple data collection procedures*”. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.¹⁴ Karena keterbatasan waktu yang tersedia dalam penelitian ini, maka peneliti hanya akan menggunakan metode triangulasi sumber data yaitu dari

¹³ Ulber Silalahi, *Metode Penelitian Sosial*, Unpar Press, Bandung, 2006, hlm.204.

¹⁴ *Ibid*, hlm. 205.

Karyawan *outsourcing* PT Spirit Krida Indonesia Kudus. Selanjutnya menggunakan triangulasi teknik pengumpulan data yaitu dengan menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi.

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Ada dua bentuk triangulasi yang bisa dilakukan oleh peneliti. *Pertama*, triangulasi teknik yaitu; penggunaan teknik pengumpulan data yang berbeda beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. *Kedua*, triangulasi sumber yaitu; untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.¹⁵

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁶ Miles dan Huberman mengatakan bahwa analisis dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh,¹⁷ dan kegiatan analisis data terdiri dari tiga alur, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.¹⁸

Pada teknis analisis data, penulis menggunakan model Miles dan Huberman. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan pada saat pengumpulan

¹⁵ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2005, hlm. 25.

¹⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, Alfabeta, 2009, hlm. 428.

¹⁷ *Ibid*, hlm. 430.

¹⁸ *Ibid*.

data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu melalui tiga langkah secara interaktif :¹⁹

1. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema polanya dan membuang yang tidak perlu. Dalam mereduksi data penulis memfokuskan pada masalah kompensasi baik kompensasi langsung maupun kompensasi tidak langsung. Ada beberapa tahapan yang dilakukan oleh penulis :

Pertama : melakukan editing, pengelompokan, dan meringkas data.

Kedua : penulis memilih kode-kode dan catatan-catatan (gagasan-gagasan atau ungkapan yang mengarah pada analisis berkenaan dengan data yang ditemui) mengenai berbagai hal, tema-tema yang berkenaan dengan aktivitas serta proses-proses yang berkaitan kesejahteraan karyawan *outsourcing*. Dengan demikian penulis dapat menemukan tema-tema, kelompok-kelompok, dan pola-pola data.

Ketiga : penulis menyusun rancangan konsep (mengupayakan konseptualisasi) serta penjelasan-penjelasan berkenaan dengan tema, pola, atau kelompok-kelompok data bersangkutan.

2. Penyajian data

Setelah data direduksi, penyajiannya adalah dengan cara mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Adapun tujuan penyajian data adalah memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.

3. Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data menurut Miles dan Huberman adalah *conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan dan verifikasi).

¹⁹ Ibid.

Kesimpulan yang diberikan mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan, tetapi mungkin juga tidak, karena rumusan masalah bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Pada langkah ini penulis pada dasarnya mengimplementasikan prinsip induktif dengan mempertimbangkan pola-pola data yang ada dan atau kecenderungan dari display data yang dibuat, namun kesimpulan final tidak pernah dapat dirumuskan secara memadai tanpa penulis menyelesaikan analisis seluruh data yang ada. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua model analisis,²⁰ yakni analisis deskriptif dalam bingkai kerangka Islam, analisis ini dapat digambarkan dalam skema sebagai berikut :



²⁰ Di dalam ilmu ekonomi, analisis yang biasa digunakan bisa dipilah menjadi tiga, 1) ekonomi deskriptif (menggambarkan keadaan), 2) teori ekonomi (menggambarkan sifat-hubungan, 3) ekonomi terapan (menelaah kebijakan). Ekonomi deskriptif dan teoretik terkait dengan pernyataan positif, sedangkan ekonomi terapan terkait dengan pernyataan normatif dan value judgement. Abdul Jalil, *Teologi Buruh*, LkiS, 2008, hlm.13.